

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia selalu mengalami perubahan dengan sangat pesat, hal tersebut berdampak pada kegiatan dan keadaan perusahaan yang ada di Indonesia sehingga ini menjadi tantangan bagi perusahaan untuk terus berkembang dan mempertahankan eksistensinya serta dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan merupakan sarana untuk meningkatkan perekonomian negara, tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba serta memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan para pemilik modal.

Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan membutuhkan sumber modal yang cukup agar keproduktifan perusahaan terus berjalan. Jika hanya mengandalkan modal yang berasal dari pemilik perusahaan saja, maka tidak akan cukup untuk menutupi seluruh aktivitas operasionalnya. Akibatnya, perusahaan harus mencari sumber modal lain yang berasal dari luar perusahaan. Maka dari itu salah satu alternative dalam mencari sumber dana yaitu melalui pasar modal.

Pasar modal adalah suatu kegiatan yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Dana yang diperjualbelikan itu digunakan untuk jangka panjang dalam menunjang pengembangan usaha (Sudjana & Barlian, 2012). Transaksi yang terjadi di pasar modal adalah jual beli berbentuk saham

biasa (common stock) dan saham preferen (preferen stock), sedangkan surat berharga dana jangka utang berbentuk obligasi.

Salah satu informasi yang terdapat di pasar modal yaitu laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi sebuah perusahaan apakah baik atau buruk. Selain itu, dengan laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan serta mencerminkan tanggungjawab manajemen kepada pihak internal dan eksternal mengenai kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan keuangan ini juga dapat membantu para investor untuk dapat melakukan penilaian terhadap kesehatan perusahaan sehingga investor dapat menentukan keputusan dalam memilih perusahaan mana yang akan dipilih untuk menanamkan modalnya (Fahmi, 2012).

Akan tetapi, informasi yang tersedia dalam laporan keuangan tidak semuanya dapat memberikan informasi yang cukup bagi investor. Oleh karena itu diperlukan analisis lanjutan seperti analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlahjumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formulaformula yang dianggap representatif untuk diterapkan (Fahmi, 2015).

Salah satu rasio keuangan yang menjadi pertimbangan seorang investor dalam memilih saham adalah rasio profitabilitas perusahaan. Menurut (Sofyan Harahap, 2011) rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas

adalah suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Rasio profitabilitas perusahaan pada penelitian ini diproksikan melalui Return on Asset (ROA). Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2012). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi dengan menggunakan seluruh aktiva dalam perusahaan. Semakin besar Return on Asset (ROA) maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan semakin besar juga. Semakin besar keuntungan yang didapat maka semakin banyak investor yang tertarik pada nilai saham perusahaan. (Suad & Pudjiastuti, 2004).

Analisis Return on Asset (ROA) dalam laporan keuangan mempunyai arti penting, karena analisis pada Return on Asset (ROA) ini merupakan suatu teknis analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. Selain itu, Return on Asset (ROA) berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang ada secara menyeluruh. Semakin besar Return on Asset (ROA) yang dimiliki perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva dan akan memperbesar laba sehingga akan meningkatkan pertumbuhan laba (Hanafi

& Halim, 2007). Besarnya laba juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Current Ratio (CR) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena itu rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Brigham & Huston, 2010).

Semakin tinggi *Current Ratio* (CR) suatu perusahaan berarti semakin kecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya risiko yang akan ditanggung pemegang saham juga akan semakin kecil. Akan tetapi penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva memiliki dua efek yang berlainan. Disatu sisi, tingkat likuiditas perusahaan baik. Namun disisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Horne dan Wachowicz, 2009) yang menyatakan bahwa profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Artinya semakin besar dana yang ditempatkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan, maka perusahaan dapat kehilangan

kesempatan untuk mendapatkan tambahan dana karena dana yang dimiliki tidak menghasilkan keuntungan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi laba perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut (2003) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Perusahaan dengan pertumbuhan laba yang rendah akan semakin memperkuat hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total hutang semakin besar jika dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak pada semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Ang, 1997). Hutang mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya dapat mengurangi keuntungan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi (Houston, 2014).

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu

mengelola sumber daya yang di miliki secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi dan maksimal. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Rukun Raharja Tbk yang kini dikenal sebagai perusahaan penyedia energi terintegritas dari hulu ke hilir. Perusahaan ini didirikan pada 24 Desember 1993 yang berada di Thamrin Residence, Office Park, Jl. M.H. Thamrin Boulevard No.01-05 Blok A, RT.2/RW.8, Kb. Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230. Perjalanan Perseroan bermula dari bisnis properti (real estate). Seiring perkembangan usaha, pada 22 Januari 2003, Rukun Raharja resmi terdaftar sebagai Perusahaan Terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham RAJA. Sejak saat itu, Perseroan aktif melakukan Penawaran Umum Terbatas sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur permodalan. Pada tahun 2004, Perseroan melakukan ekspansi bisnis ke bidang jasa logistik dan pengelolaan pelabuhan di Sulawesi Utara. (PT Rukun Raharja Tbk sekilas perseroan).

Maka untuk merumuskan pemaparan diatas, berikut tabel perkembangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Rukun Raharja, Tbk selama periode 2012-2022. Gambaran secara umum ditampilkan dalam tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Data Perkembangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER)
dan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Rukun Raharja, Tbk Periode
2013-2023

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)		<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)		<i>Return on Asset</i> (%)	
2013	100.69%		161.40%		4.52%	
2014	92.04%	↓	135.95%	↓	5.95%	↑
2015	219.61%	↑	108.37%	↓	5.20%	↓
2016	145.28%	↓	63.00%	↓	4.48%	↓
2017	228.43%	↑	79.89%	↑	7.75%	↑
2018	374.96%	↑	45.04%	↓	5.98%	↓
2019	301.02%	↓	47.06%	↑	3.16%	↓
2020	282.04%	↓	35.21%	↓	0.83%	↓
2021	338.65%	↑	96.28%	↑	0.92%	↑
2022	217.15%	↓	95.72%	↓	4.16%	↑
2023	142.90%	↓	112.66%	↑	8.26%	↑

Sumber : Laporan Keuangan PT. Rukun Raharja Tbk Tahun 2013-2023 (Data diolah Peneliti 2024)

Keterangan:

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Pada tabel di atas, berdasarkan data laporan keuangan di PT. Rukun Raharja Tbk. menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) banyak mengalami naik turun setiap periodenya

Pada tahun 2015 *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan dari 92.02% menjadi 219.61%. *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan dari 135.95% menjadi 108.37%. *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan dari 5.95% menjadi 5.20%.

Pada tahun 2016 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan dari 219.61% menjadi 145.28%. *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami

penurunan dari 108.37% menjadi 63.00%. *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan dari 5.20% menjadi 4.48%.

Pada tahun 2017 *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan dari 145.28% menjadi 228.43%. *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan dari 63.00% menjadi 79.89%. *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan dari 4.48% menjadi 7.75%.

Pada tahun 2018 *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan dari 228.43% menjadi 374.96%. *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan dari 79.89% menjadi 45.04%. *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan dari 7.75% menjadi 5.98%.

Pada tahun 2019 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan dari 374.96% menjadi 301.02%. *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan dari 45.04% menjadi 47.06%. *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan dari 5.98% menjadi 3.16%.

Pada tahun 2020 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan dari 301.02% menjadi 282.04%. *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan dari 47.06% menjadi 35.21%. *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan dari 3.16% menjadi 0.83%.

Pada tahun 2021 *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan dari 282.04% menjadi 338.65%. *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan dari 35.21% menjadi 96.28%. *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan dari 0.83% menjadi 0.92%.

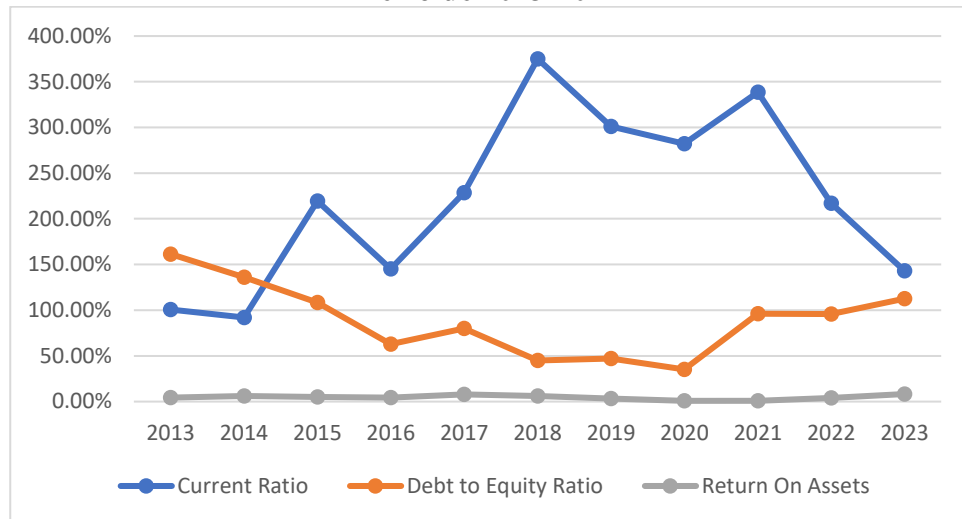
Pada tahun 2022 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan dari 338.65% menjadi 217.15%. *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan dari 96.28% menjadi 95.72%. *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan dari 0.92% menjadi 4.16%.

Pada tahun 2023 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan dari 217.15% menjadi 142.90%. *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan dari 95.79% menjadi 112.66%. *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan dari 4.16% menjadi 8.26%.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam 11 tahun terakhir dari PT. Rukun Raharja Tbk. Dapat di lihat bawa variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan dan penurunan, begitupun dengan *Return On Assets* (ROA) yang mengalami kenaikan dan penurunan atau terjadinya aktlvitas yang fluktuatif.

Fluktuatif adalah istilah yang menunjukan suatu hal dimana hal tersebut menunjukan kondisi atau keadaan yang tidak menentu atau berubah-ubah dalam periode waktu tertentu. Untuk penjelasan lebih, berikut dibawah ini peneliti menyediakan grafilk yang menggambar pertumbuhan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Rukun Raharja Tbk Periode 2013-2023.

Grafik 1.1
Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)
Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Rukun Raharja Tbk.
Periode 2013-2022



Berdasarkan dari pemaparan tersebut adanya ketidaksesuaian antara teori dan data di lapangan. Dari grafik di atas, tampaknya terdapat siklus naik turun antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA). Dan pada grafik di atas pula, menunjukkan bahwa tidak selalu penurunan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) akan diikuti dengan penurunan *Return On Assets* (ROA), begitupun sebaliknya.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat obyek tersebut menjadi penulisan skripsi yang berjudul Analisis **Pengaruh *Current Rasio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Perusahaan PT. Rukun Raharja Tbk Periode 2013-2023).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Rukun Raharja Tbk. Periode 2013-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Rukun Raharja Tbk. Periode 2013-2023?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Rukun Raharja Tbk. Periode 2013-2023?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Rratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Rukun Raharja Tbk. Periode 2013-2023;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Rukun Raharja Tbk. Periode 2013-2023;

3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Rukun Raharja Tbk. Periode 2013-2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Rukun Raharja Tbk. Periode 2013-2023.
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Rukun Raharja Tbk. Periode 2012-2021.
- c. Mendeskripsikan pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Rukun Raharja Tbk. Periode 2013-2023.
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Rukun Raharja Tbk. Periode 2013-2023.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi investor yang ingin berinvestasi di bursa efek khususnya Indeks Saham Syariah (ISSI) sehingga para investor dapat memilih opsi investasi sekaligus meminimalkan resiko yang terkait dengan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Return On Asset (ROA).